

AN ANALYSIS OF MODERATED SEXUAL SLURS IN *CALL OF DUTY MOBILE*

A THESIS

***Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora***



Submitted by:

Syauqi Abdullah
NIM. 2010732036

Thesis Supervisor:

Ayumi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403152007012001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

ABSTRACT

This research discusses how sexual slurs are moderated in the Call of Duty Mobile (CODM) global chat. The study aims to identify which sexual slurs are moderated and unmoderated. The slurs are then categorized based on the theories from Felmlee et al. (2019) and Anderson & Lepore (2011). A qualitative approach was used with an experimental method. In total, 102 sexual slurs were used from the FrontGateMedia database and tested in CODM's global chat. The results show that the CODM moderation system automatically moderates and blocks many offensive words, but some still escape and remain unmoderated because of several reasons, such as context, alternative spellings, or system limitations. Of the 102 slurs, 69 were categorized as reinforcement of stereotypes, 27 as gendered insults, and 6 as sexual orientation slurs, highlighting the patterns of derogatory language use in online communication.

Keywords: *Call of Duty Mobile, sexual slurs, experimental method, moderation system, derogatory language, online communication*



ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana hinaan seksual dimoderasi dalam fitur obrolan global Call of Duty Mobile (CODM). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata-kata kasar seksual mana yang dimoderasi dan yang tidak dimoderasi. Kata-kata tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan teori dari Felmlee et al. (2019) dan Anderson & Lepore (2011). Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode eksperimental. Sebanyak 102 kata kasar seksual diambil dari database FrontGateMedia dan diuji di obrolan global CODM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem moderasi CODM secara otomatis memblokir banyak kata ofensif, namun beberapa masih lolos dan tidak dimoderasi karena beberapa alasan, seperti konteks, ejaan alternatif, atau keterbatasan sistem. Dari 102 kata kasar tersebut, 69 dikategorikan sebagai penguatan stereotip, 27 sebagai penghinaan berbasis gender, dan 6 sebagai hinaan terhadap orientasi seksual, yang menyoroti pola penggunaan bahasa yang merendahkan dalam komunikasi daring.

Keywords: *Call of Duty Mobile, hinaan seksual, metode eksperimental, sistem moderasi, bahasa yang merendahkan, komunikasi daring*

